

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan juga hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peran motivator kepala madrasah di MI Az-Zahra Caringin Kec. Labuan Kab. Pandeglang yaitu sebagai pendorong, penggerak dan pengarah dinilai sudah cukup baik. Kepala madrasah berusaha untuk mengetahui dan memahami kondisi para guru terkait dengan kebutuhan, hambatan dan situasi kerja. Kepala madrasah juga memperhatikan terkait dengan lingkungan yang kondusif, suasana kerja yang nyaman dan aman, kedisiplinan, motivasi dan apresiasi atas prestasi.
2. Ketika etos kerja guru tanpa dipengaruhi peran motivator kepala madrasah di MI Az-Zahra Caringin Kec. Labuan Kab. Pandeglang, beberapa permasalahan ditemukan. Hal ini terlihat pada adanya beberapa guru yang kurang dalam kedisiplinan serta inisiatif guru terhadap pengembangan pembelajaran kurang optimal. Kepala madrasah berusaha untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi setiap harinya, hal ini diharapkan agar dapat mengatasi permasalahan -

permasalahan tersebut. Dalam hal ini kepala madrasah terus berupaya memahami kebutuhan guru dan situasi kerjanya dengan terus melakukan pemantauan, perbaikan dan evaluasi.

3. Upaya kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai motivator di MI Az-Zahra Caringin Kec. Labuan Kab. Pandeglang dilakukan dengan upaya:

Pertama, menciptakan lingkungan yang kondusif seperti memperhatikan dan menyediakan berbagai fasilitas penunjang dalam pembelajaran. *Kedua*, membangun suasana yang nyaman seperti dibuat suasana keterbukaan, kebersamaan dan kekeluargaan sebagai upaya bonding menyelaraskan rasa emosional antar guru. *Ketiga*, kedisiplinan seperti dilakukannya jadwal piket guru-guru, hal ini dimaksudkan untuk melatih guru bertanggung jawab dan disiplin dengan datang tepat waktu, selain itu kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk membangun rasa saling memiliki dan terikat dengan satu sama lain. *Keempat*, memberikan dorongan dan motivasi, kepala madrasah selalu mengingatkan guru-gurunya terkait dengan peraturan dan etika di sekolah, kepala madrasah juga turut mengawasi dan memperbaiki atas kesalahan yang mungkin terjadi. *Kelima*, memberikan pengembangan profesional seperti halnya kepala madrasah menganjurkan kepada gurunya untuk mengikuti

kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional baik dalam seminar atau webinar sedikitnya dua kegiatan dalam satu semester. *Keenam*, memberikan reward atas prestasi yang dicapai, kepala madrasah tidak jarang memberikan apresiasi kepada gurunya atas pencapaian atau kinerja yang bagus baik dalam bentuk ucapan atau reward hadiah, sifatnya pun bermacam ada reward privasi dan reward kebersamaan

4. Pengaruh peran kepala madrasah terhadap etos kerja guru di MI Az-Zahra Caringin Kec. Labuan Kab. Pandeglang diakui bahwa dengan beberapa peraturan dan kewajiban yang dilakukan seperti diadakannya jadwal piket guru, pemberian infak diawal bulan, upaya pendekatan dengan bonding, dan penganjuran mengikuti seminar/webinar dua kali dalam satu semester beberapa hal ini mampu memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap etos kerja guru, dihasilkan bahwa beberapa guru mulai sadar akan tanggungjawab, dedikasi diri, dan pengembangan profesi yang harus ditunaikan dengan tuntas.
5. Etos kerja guru setelah upaya-upaya pemberian motivasi oleh kepala madrasah di MI Az-Zahra Caringin Kec. Labuan Kab. Pandeglang bahwa etos kerja guru dinilai sudah cukup baik, dilihat dalam paradigma etos kerja adalah rahmat dimana hal tersebut tercermin

dalam pandangan gurunya bahwa mengajar bukan hanya karena uang semata tetapi dengan mengajar juga mengharapkan adanya rahmat dan beribadah. kemudian melalui paradigma etos adalah amanah dapat dilihat dalam pandangan guru bahwa mengajar merupakan sebuah tanggung jawab, dengan termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajar dan prestasi siswa.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dan juga menganalisis hasil penelitian atau data sehingga bisa menghasilkan sebuah simpulan, berdasarkan data tersebut peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Bagi Madrasah

Pihak madrasah terutama kepala madrasah sebagai pemimpin, terus mengoptimalkan perannya sebagai motivator yang mampu mendorong dan menggerakkan para tenaga pendidik dan kependidikannya.

Kemudian bagi tenaga pendidik dan kependidikan, terus tingkatkan etos kerja terutama dalam paradigma rahmat dan amanah agar tercapai tujuan pendidikan yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu untuk melengkapi penelitian yang sebelumnya dan meningkatkan metode-metode penelitian yang akurat.